

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Stunting merupakan masalah yang masih terus dihadapi hingga saat ini. Stunting ini memerlukan penanganan khusus dari berbagai pihak seperti pemerintah hingga masyarakat, stunting bukanlah masalah yang dapat dikesampingkan, karena dapat mempengaruhi kualitas anak penerus bangsa. Kabupaten Sukoharjo adalah salah satu wilayah yang memiliki angka stunting tinggi di tahun 2022. Menurut dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, angka stunting mencapai 8,10%, dan meningkat dari tahun 2021 yang berada di angka 7,11%. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat Kabupaten Sukoharjo tentang stunting, sehingga meningkatkan potensi terjadinya kasus tersebut.

Stunting adalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia 2 tahun. Balita dengan status stunting memiliki status gizi pada ambang batas akan meningkatkan resiko kesakitan, kematian, dan hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak ini dapat mengakibatkan kemunduran kecerdasan secara emosional maupun akademik yang mempengaruhi masa depan anak.

Menurut data yang didapatkan dari dinas kesehatan dinas Kabupaten Sukoharjo terdapat 594 kasus anak yang memiliki status stunting yang tersebar di 20 desa atau kelurahan. Fenomena inilah yang mendorong penulis untuk merancang sebuah kampanye untuk memberikan edukasi tentang stunting, penyebab dampak dan cara pencegahannya. Kampanye Kesehatan ini menggunakan media yang menarik dan komunikatif sehingga dapat menyampaikan informasi tersebut supaya lebih menarik mudah dipahami oleh masyarakat Kabupaten Sukoharjo.

dibuatnya kampanye kesehatan sering kali terkait dengan adanya masalah kesehatan yang signifikan atau isu tertentu yang memerlukan perhatian dan tindakan dari masyarakat. Dalam hal kampanye kesehatan tentang stunting, latar belakangnya dapat melibatkan beberapa faktor yang memahami mengapa

kampanye ini penting serta berperan penting dalam memotivasi perancangan kampanye dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang mengapa masalah tersebut harus diatasi dan bagaimana kampanye tersebut dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya informasi yang didapatkan masyarakat Kabupaten Sukoharjo mengenai penyebab, pencegahan terhadap stunting dan banyaknya masyarakat Kabupaten Sukoharjo tidak menyadari bahwa stunting memberikan dampak negatif terhadap tumbuh kembang anak.
2. Belum adanya kampanye kesehatan cara pencegahan dalam media visual yang efektif mengenai Stunting di Kabupaten Sukoharjo.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan pesan utama kampanye Kesehatan tentang stunting, penyebab, akibat dan cara mencegahnya sebagai strategi kreatif yang dapat mencapai audiens?
2. Bagaimana perancangan strategi media visual kampanye kesehatan tentang stunting, penyebab, akibat dan cara mencegahnya sebagai strategi kreatif yang dapat mencapai audiens?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dijadikan perancangan sebagai batasan perancangan dalam membuat

karya antara lain:

1. Apa

Banyaknya masyarakat Kabupaten Sukoharjo yang belum mengetahui tentang stunting dan dampak yang ditimbulkan terhadap tumbuh kembang anak.

2. Siapa

Perancangan ini ditunjukkan kepada masyarakat Kota Sukoharjo yang telah menikah, dalam masa kehamilan dan memiliki anak berusia 0 – 5 tahun.

3. Dimana

Lokasi Penelitian akan berlangsung di wilayah Kabupaten Sukoharjo dan masyarakat sekitar yang Belum mengetahui tentang stunting.

4. Kapan

Pengumpulan data, analisis, observasi hingga proses perancangan akan dilakukan pada bulan April Desember 2023.

5. Bagaimana

Merancang media informasi kampanye dengan desain visual yang menarik sehingga dapat membuat masyarakat Kabupaten Sukoharjo tertarik dan memahami informasi tentang stunting.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari perancangan karya ini adalah:

Untuk memberikan media informasi kepada masyarakat Kabupaten Sukoharjo mulai dari Pengertian, penyebab, dampak, dan cara pencegahan mengenai stunting dengan merancang kampanye berupa berbasis media visual berupa leaflet, dan poster yang menarik sehingga dapat menyampaikan pesan kepada audiens.

1.5 Manfaat Perancangan

1. Bagi Perancang

Menambah wawasan terhadap stunting, dari penyebab, dampak, dan pencegahan yang tepat serta menambah pengetahuan mengenai perancangan kampanye Kesehatan dengan media flyer dan poster yang menarik dan efektif.

2. Bagi Masyarakat

Perancangan ini diharapkan dapat membantu masyarakat Kabupaten Sukoharjo untuk mengetahui tentang stunting, penyebab, dampak dan pencegahannya, sehingga dapat mengurangi angka stunting di daerah tersebut.

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan mendatangi lingkungan sekitar yang terdapat kasus stunting di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menemui beberapa narasumber secara terstruktur dan tidak terstruktur yang dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai stunting. Wawancara dilakukan kepada dokter, dinas terkait dan berbagai narasumber dari masyarakat.

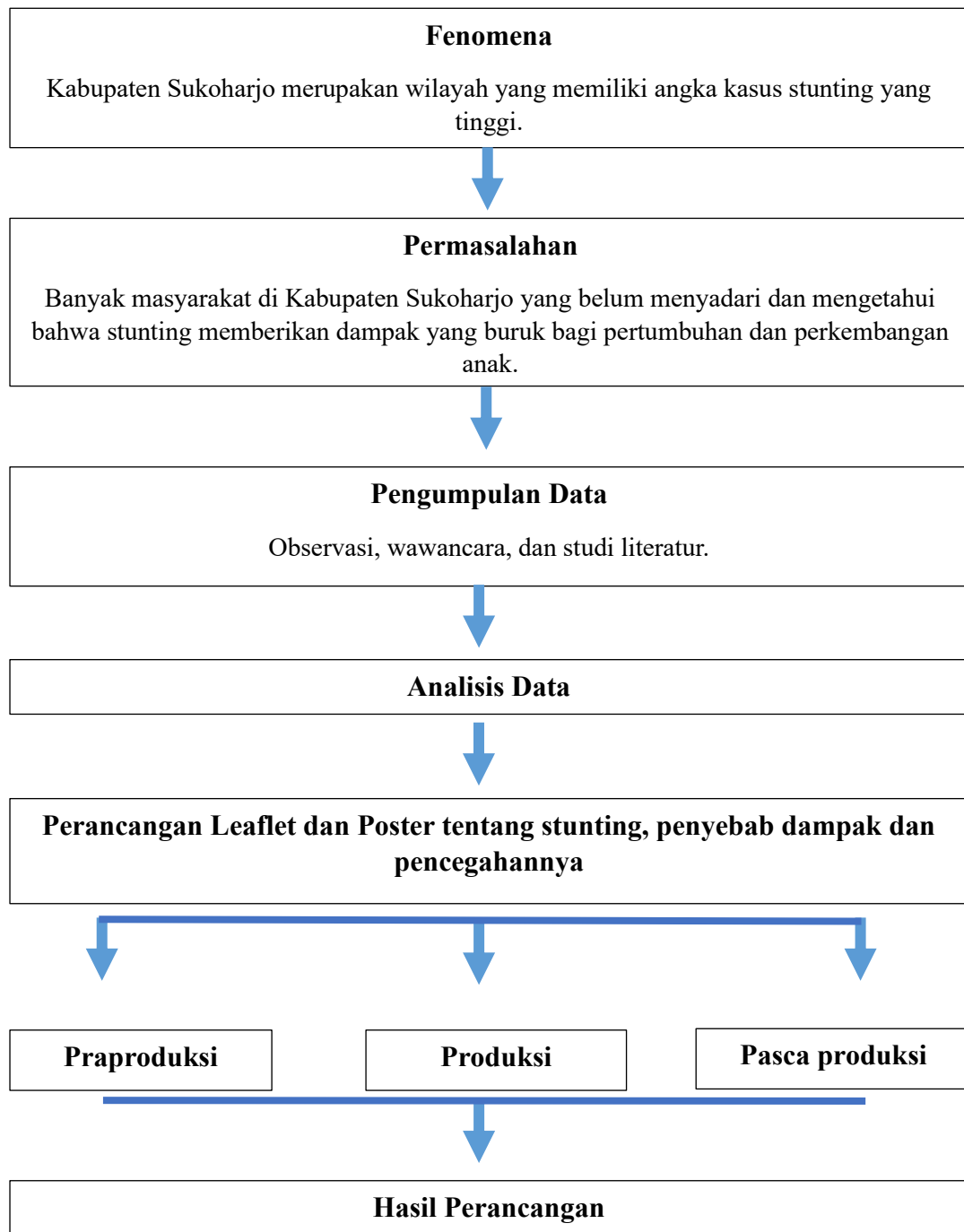
3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari buku atau sumber literatur lainnya seperti jurnal ilmiah maupun kesehatan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data sebagai acuan landasan teori serta sebagai perbandingan data penelitian perancangan kampanye pencegahan stunting.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dengan studi kasus. Menurut Creswell (2016:20) Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu.

1.7 Kerangka Perancangan



1.8 Pembabakan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab 1 akan menjelaskan tentang inti permasalahan, yang diawali dari latar belakang, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, metode pengumpulan, analisis data kerangka pemikiran dan pembabakan.

BAB II LANDASAN PEMIKIRAN

Memaparkan tentang data dari dinas terkait, teori dan studi literasi lainnya seperti jurnal ilmiah atau kesehatan yang mendukung penulis dalam melakukan perencanaan kampanye mengenai stunting

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Berisi tentang data hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara dan kemudian dibandingkan dan dianalisis dengan teori serta studi literasi yang telah dimasukan ke dalam landasan pemikiran.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Berisi tentang konsep yang telah dirancang berupa konsep pesan, kreativitas, media dan visualisasi yang selaras dengan tujuan dari perancangan. Kemudian perancangan tersebut direalisasikan dengan sketsa hingga penerapan visual di dalam media kampanye yang telah direncanakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tugas akhir.